

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diambil di lapangan kemudian dilakukan analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total biaya pelaksanaan pekerjaan panel precast adalah sebesar Rp. 1.091.418.284 sedangkan total biaya pelaksanaan pekerjaan bata ringan sebesar Rp. 1.639.527.015. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan dinding panel *precast* lebih murah dibandingkan bata ringan dengan selisih biaya Rp. 548.108.731 dapat memberikan penghematan sebesar 50.21% dibandingkan pekerjaan dinding bata ringan.

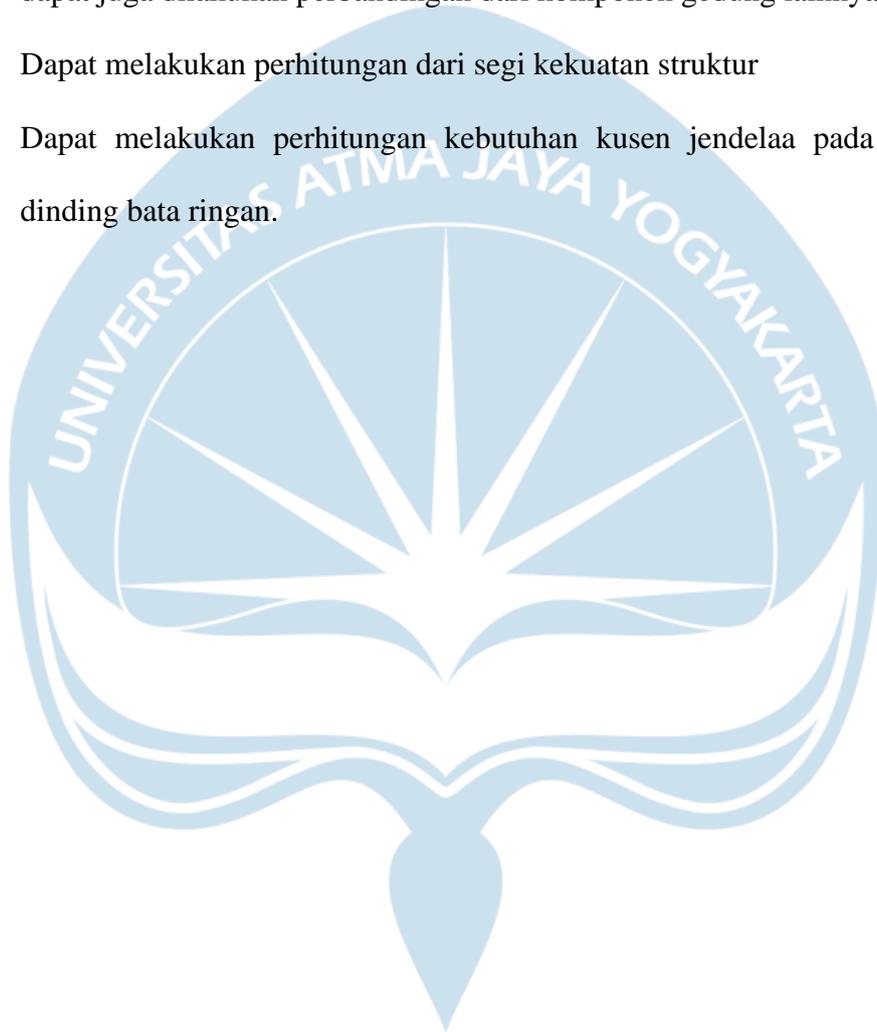
Total durasi pelaksanaan pekerjaan dinding panel precast adalah 97 hari sedangkan bata ringan selama 196 hari. Dapat disimpulkan waktu pelaksanaan dinding panel *precast* lebih cepat dengan selisih 99 hari dengan persentase 102.1% dari material dinding bata ringan.

2. Metoda pelaksanaan pekerjaan dinding luar yang paling efektif dan efisien dilakukan pada proyek Apartemen Barsa City adalah menggunakan metoda *precast* dengan menggunakan material berupa panel *precast*. Hal ini didasarkan pada aspek biaya dan waktu dari hasil analisis data yang telah dilakukan.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa saran yang bisa dijadikan masukan untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Jumlah objek yang diamati bisa ditambah agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan hingga pekerjaan pengecatan serta dapat juga dilakukan perbandingan dari komponen gedung lainnya.
3. Dapat melakukan perhitungan dari segi kekuatan struktur
4. Dapat melakukan perhitungan kebutuhan kusen jendela pada pekerjaan dinding bata ringan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, A. M., Prakoso, D. K., Hatmoko, J. U. D., & Santoso, T. D. (2014). Evaluasi Penggunaan Beton Precast Di Proyek Konstruksi. *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 4(1), 126–134.
- Asiyanto, (2005). Manajemen Produksi Untuk Jasa Konstruksi. Pradnya Paramitha, Jakarta
- Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta (2020), Jumlah Penduduk D.I. Yogyakarta 2020.
- Basari, R. (2020). Jurnal Harga Satuan Bahan Bangunan. Konstruksi Dan Interior. *Edisi*, 39, 2020.
- Dharmayanti, G. C., Sudipta, I. G. K., & Saputra, G. T. (2016). Analisis Perbandingan Biaya Dan Waktu Pekerjaan Dinding Menggunakan Bata Merah Dengan M-Panel. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 20.
- Ervianto, W. I. (2005). Manajemen Proyek Konstruksi. *Andi, Yogyakarta*.
- Ervianto, W. I. (2008). Pengukuran Produktivitas Kelompok Pekerja Bangunan Dalam Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Jitchaiyaphum, K., Sinsiri, T., Chindaprasirt, P. (2011). Cellular Lightweight Concrete Containing Pozzolan Materials. *Procedia Engineering*.
- Goritman, Birdyant, Robby Irwangsa, Jonathan Hendra Kusuma (2012). Studi Kasus Perbandingan Berbagai Bata Ringan Dari Segi Material, Biaya, Dan Produktivitas. Surabaya: Jurnal Teknik Sipil. Vol 1, No 1.
- Kristanti, N., Tansajaya, A., 2008, Studi Pembuatan Cellular Lightweight Concrete (Clc) Dengan Menggunakan Beberapa Foaming Agent, Tugas Akhir No. 11011592/Sip/2008, Unpublished Undergraduate Thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Kristiana, R. (2016). Analisa Produktifitas Dinding Bata Ringan Dan Dinding

Precast Pada Bangunan Gedung Tinggi Hunian. *Rekayasa Sipil Mercu Buana*, 5(2), 81–92.

Lee, Abe. (2005), Aac (Autoclaved Aerated Concrete).

Najoan, C. H., Tjakra, J., & Pratasih, P. A. K. (2016). Analisis Metode Pelaksanaan Plat Precast Dengan Plat Konvensional Ditinjau Dari Waktu Dan Biaya (Studi Kasus: Markas Komando Daerah Militer Manado). *Jurnal Sipil Statik*, 4(5).

Nasional, B. S. (2012). Tata Cara Perancangan Beton Pracetak Dan Beton Prategang Untuk Bangunan Gedung. *Sni*, 7833, 2012.

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 88 Tahun (2019). Analisis Harga Satuan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor. 28/Prt/M/2016. Tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum Sumber Daya Air. 2016

Riskijah, S. S. (2012). Efisiensi Penggunaan Dinding Precast Dibandingkan Dengan Dinding Bata Merah Dan Hebel. *Prokons: Jurusan Teknik Sipil*, 6(2), 103–112.

Sears, C. A. (1991). *Construction Project Management*. New Jersey: John Willey & Sons Inc.

Soetjipto, J. W. (2004). Analisa Perbandingan Pelaksanaan Pembangunan Menggunakan Beton Konvensional Dengan Elemen Beton Pracetak Pada Bangunan Tingkat Tinggi. *Jember*.

Yulistianingsih, Y., & Trijeti, T. (2017). Perbandingan Pelaksanaan Dinding Precast Dengan Dinding Konvensional ditinjau Dari Segi Waktu & Biaya (Studi Kasus Gedung Apartemen Di Jakarta Selatan). *Konstruksia*, 6(1).

Yuntafa, E., Wideasanti, I., & Murtinugraha, E. (2012). Perbandingan Pekerjaan Pasangan Dinding Bata Ringan Dengan Pasangan Dinding Panel Precast Ditinjau Dari Segi Biaya Dan Waktu (Studi Kasus Pada Proyek